

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan berfokus asuhan keperawatan keluarga yang bertujuan untuk membantu klien dengan mengatasi masalah kesehatan yang dialami, khususnya adalah masalah gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada klien Hipotensi di desa kota tengah, kecamatan way sindi, pesisir barat, Lampung. Dengan konsep asuhan keperawatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan keluarga.

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan ini fokus pada satu pasien yang dirawat di desa kota tengah, kecamatan way sindi, pesisir barat, Lampung, yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas dengan kriteria:

1. Klien berusia 41 tahun.
2. Berjenis kelamin perempuan
3. Mampu berkomunikasi dengan baik (mampu membaca, menulis, dan mendengar dengan baik).
4. Memiliki diagnosa hipotensi dengan keluhan lemas/kelemahan saat beraktivitas berlebihan, pusing.
5. Tekanan darah rendah < 80/60 mmHg

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan dilakukan di Desa Kota Tengah, Kec Way Sindi, Pesisir Barat, Lampung.

2. Waktu asuhan keperawatan

Waktu asuhan keperawatan dilaksanakan tanggal 15-20 Februari 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah alat tulis lembar format asuhan keperawatan keluarga, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan serta evaluasi, stetoskop, tensimeter, thermometer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulis ini menggunakan pendekatan proses keperawatan pada klien dan keluarga yang meliputi; pengkajian, analisa data, penerapan diagnosa keperawatan dan penyusunan rencana tindakan keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan.

Untuk melengkapi data/informasi dalam pengkajian menggunakan beberapa cara antara lain:

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada klien dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan dan keadaan klien.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan klien dan keluarga, dengan mengadakan pengamatan secara langsung, ini merupakan suatu metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara perawat dan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan agar memperoleh data yang diperlukan.

c. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan terhadap klien, dalam pengkajian keperawatan diperlukan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan pemeriksaan fisik ini adalah untuk menentukan status kesehatan, klien mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan.

Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

a. Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistemik. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai dari awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap tubuh, meliputi ukuran tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh. Pada proses inspeksi perawat harus membandingkan bagian tubuh yang normal dan bagian tubuh yang abnormal.

b. Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang merupakan indra peraba. Tangan dan jari merupakan instrument yang sensitive dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang kulit, turgo, dan suhu tubuh. Gunakan palpasi ringan untuk memeriksa denyut nadi, *deformitas*, *chest excursion*, kekakuan otot, sedangkan palpasi dalam dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya nyeri, ukuran organ, dan adanya kekakuan. Lakukan palpasi ringan pada abdomen sebelum melakukan palpasi dalam.

c. Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk dengan jari perawat (sebagai alat untuk menghasilkan suara/bunyi) kebagian tubuh lain yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dan kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan.

d. Auskultasi

Teknik auskultasi digunakan untuk pemeriksaan pari-paru, jantung, dan suara *peristaltik*. kemampuan membedakan suara berbeda berdasarkan kemampuan pendengaran, sensitifitas *stetoskop*, tingkat kebisingan, dan pengalaman praktisi yang sedang bertugas. Periksa kualitas suara, intensitas, durasi. Lakukan auskultasi pada abdomen sebelum dilakukan palpasi dan perkusi. Bandingkan hasil auskultasi dengan teknik pemeriksaan lainnya.

3. Sumber Data

Sumber data penulis ini di dapatkan langsung dari klien yaitu ibu R yang berada di Desa Kota Tengah, Kec Way Sindi, Pesisir Barat, Lampung.

E. Penyajian Data

Penyajian data dalam laporan tugas akhir ini akan dibuat dalam bentuk narasi. Narasi adalah suatu bentuk narasi atau tabel. Narasi adalah suatu bentuk penyajian yang digunakan dalam bentuk kalimat yang biasanya digunakan penulis untuk menjelaskan hasil pengkajian ataupun runtutan suatu implementasi yang sudah digunakan secara beruntun.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis akan menyajikan data sebagai berikut:

1. Data disajikan secara lugas, artinya menggunakan kata-kata dan kalimat yang secara tegas menyatakan maksud dan konsep yang digunakan sehingga tidak menggunakan adanya beberapa tafsiran yang berbeda selain itu, penulis juga harus menyajikan data apa adanya.
2. Data disajikan secara objektif, kata-kata sebaiknya menghindari pernyataan objektif penulisan, tanpa disertai fakta-fakta yang mendukung.
3. Data dikemukakan dengan jelas, mudah dimengerti oleh pembaca an menggunakan tata bahasa yang baik sesuai EYD (ejaan yang disempurnakan), sederhana, dan sistematis.
4. Data diuraikan dengan ringkas, kalimat-kalimat yang digunakan tidak berbelit-belit dan terlalu panjang.

F. Prinsip Etik

Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok/keluarga dan masyarakat, yaitu:

1. Otonomi (*Autonomi*) prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Penulisan menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada klien

dalam memberikan keputusan sendiri untuk ikut serta sebagai sasaran asuhan penulisan.

2. *Beneficence* (Berbuat Baik) prinsip ini menuntut penulis untuk melakukan hal baik yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Penulis menggunakan prinsip menggunakan prinsip ini sebagai perawat untuk memberikan tindakan dalam asuhan keperawatan kepada klien dengan baik.
3. *Justice* (keadilan) nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Penulis akan menuliskan hasil di dalam dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan hukum dan standar praktik keperawatan.
4. *Nonmaleficence* (tidak merugikan) prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologi pada klien. Penulis akan sangat memperhatikan kondisi klien agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat dilakukan tindakan keperawatan.
5. *Veracity* (kejujuran) nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun harus di miliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap klien untuk menyakinkan agar klien mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Penulis akan menggunakan kebenaran yang merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Klien memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu dari penulis.
6. *Fidelity* (menepati janji) tanggung jawab besar seorang perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai itu penulis harus memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada orang lain.
7. *Confidentiality* (kerahasiaan) penulis akan menjaga informasi tentang klien dokumentasi tentang keadaan kesehatan klien hanya bisa di baca guna keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan klien.
8. *Accountability* (akuntabilitas) akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang profesional dapat di nilai dalam situasi yang tidak jelas

atau tanda terkecuali. Penulisan menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis kepada klien. Selain itu etika dalam penelitian digunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini.

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi keluarga bapak Y untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

a. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara penulis dengan klien, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan penulis. Tujuan *informed consent* adalah agar lansia mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya, jika lansia bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk di rekam dan jika klien tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak partisipan.

b. *Anonimity*(tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama klien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua klien yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.